Pemanfaatan lidah buaya (Aloe vera L) dan uji stabilitas fisik formula gel lidah buaya sebagai gel tabir surya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181323&lokasi=lokal>

Abstrak

Tabir surya merupakan suatu sediaan kosmetik yang mengandung zat atau bahan yang dapat melindungi kulit sehingga sinar ultraviolet (UV) A dan B pada matahari tidak dapat memasuki kulit. Tanaman lidah buaya diperkirakan dapat digunakan sebagai tabir surya karena mengandung antraquinon atau aloin yang dapat mengabsorpsi sinar UV, menghambat aktifitas tirosinase, mengurangi pembentukan melanin dan kemungkinan hiperpigmentasi. Telah dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan lidah buaya (Aloe vera L) dan uji stabilitas fisik formula gel lidah buaya sebagai gel tabir surya. Selain itu juga telah dilakukan uji aplikasi sediaan gel pada sukarelawan untuk membuktikan khasiat lidah buaya sebagai tabir surya dengan melakukan pengukuran terhadap indeks melanin. Formulasi sediaan gel tabir surya menggunakan getah dan lendir lidah buaya sebanyak 50% dan 10% cairan hasil penyaringan dari daging lidah buaya yang dihaluskan. Sediaan gel tabir surya dengan konsentrasi 5000 μg/ml memiliki serapan maksimum 1,57844 pada panjang gelombang 296 nm. Pengujian stabilitas fisik sediaan meliputi pengamatan warna, bau, pH, dan homogenitas selama penyimpanan 8 minggu. Sediaan stabil selama penyimpanan pada suhu kamar dan suhu rendah, sedangkan pada suhu tinggi sediaan menunjukkan perubahan warna pada minggu ke-6 dan ke-8. Pengamatan pH, viskositas, dan konsistensi menunjukkan adanya penurunan nilai pH, viskositas, dan konsistensi. Hasil pengukuran indeks melanin setiap 2 minggu selama 8 minggu pemakaian sediaan gel tabir surya menunjukkan adanya penurunan indeks melanin.